

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Kependudukan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Pemuda Laki-Laki Tamat Perguruan Tinggi

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah pemuda laki-laki tamat Perguruan Tinggi adalah banyaknya penduduk berumur 16-30 tahun berjenis kelamin laki-laki yang menyelesaikan pelajaran atau ujian pada tingkat Perguruan tinggi negeri maupun swasta sehingga mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16-30 tahun Menurut Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
- Pendidikan tamat perguruan tinggi adalah menyelesaikan pelajaran atau ujian pada tingkat Perguruan tinggi negeri maupun swasta sehingga mendapatkan tanda tamat/ijazah.

RUJUKAN

Undang-Undang RI No.40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan

RUMUS

-

WALI DATA

BPS Kabupaten Pematang

UKURAN

Jiwa

UNIT

Seksi Statistik Sosial

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah laki-laki yg termasuk kategori pemuda berdasarkan tamatan Perguruan tinggi

INTERPRETASI

Jumlah pemuda laki-laki tamat Perguruan Tinggi menunjukkan banyaknya penduduk berumur 16-30 tahun berjenis kelamin laki-laki yang menyelesaikan pelajaran atau ujian pada tingkat Perguruan tinggi negeri maupun swasta sehingga mendapatkan tanda tamat/ijazah.

KETERANGAN

Diperoleh dari data kor Susenas

SUMBER

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

METODOLOGI

1. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

